

ABSTRAK

I Komang Giri Santika. NIM: 231 410 047. Tari Pendet, Studi Kasus di Daerah Transmigrasi Kecamatan Wonosari. Skripsi. Gorontalo. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo. 2014. Dibawah bimbingan Bapak Drs. Surya Kobi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Lukman D. Katili, S.Ag, M.Th.I selaku pembimbing II.

Penelitian ini membicarakan dan mengkaji tentang terjadinya pergeseran-pergeseran kebudayaan dalam masyarakat Hindu-Bali, mulai hilangnya eksistensi Tari Pendet di tengah masyarakat Transmigrasi mengingat Tari Pendet merupakan tari yang di dalamnya memiliki nilai religius.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan menggunakan studi kasus tunggal terpancang, sehingga peran peneliti disini sebagai instrument utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui pengamatan, observasi, dan wawancara sehingga data yang dikumpulkan benar-benar data yang dibutuhkan, data yang akurat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang atau faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran-pergeseran terhadap kebudayaan tradisional (Tari Pendet) yang dimiliki oleh masyarakat Hindu-Bali di daerah Transmigrasi Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Kronologis terjadinya kepunahan pada Tari Pendet di Kecamatan Wonosari dimulai dari daerah ini merupakan daerah Transmigrasi yang menumbuhkan banyak kebudayaan di tengah-tengah masyarakat, kemudian adanya perkembangan zaman yang modern dapat menyebabkan kurangnya minat masyarakat akan Tari Pendet dan lebih memilih untuk mempelajari tarian-tarian ala Eropa atau kebarat-baratan. perkembangan Tari Pendet di daerah Transmigrasi Kecamatan Wonosari mendapatkan tanggapan Pro-Kontra dalam masyarakat khususnya antara golongan tua dan sebagian golongan muda yang menganggap bahwa tidak perlu melestarikan Tari Pendet dan mempelajarinya. Dilihat dari fungsinya, Tari Pendet memiliki peran yang besar pada kebudayaan atau tradisi masyarakat Hindu-Bali. Tari Pendet Merupakan tari yang memiliki nilai sakral di dalamnya, Tari Pendet memiliki arti sebagai penyambutan turunya para dewa dari alamnya kea lam manusia ketika dilaksanakannya upacara-upacara besar di pura-pura yang dimiliki oleh masyarakat Hindu-Bali. Tari Pendet pada masa kini di Kecamatan Wonosari perlu mendapatkan tanggapan serius baik dari masyarakat maupun dari pemerintah.

Kata Kunci : Tari Pendet, Transmigrasi

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

TARI PENDET

(Studi Kasus di Daerah Transmigrasi Kecamatan Wonosari)

Oleh :

I Komang Giri Santika
Nim : 231 410 047

Gorontalo.....Juni 2013

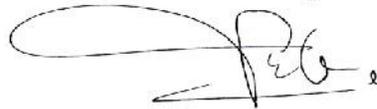
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Drs. Surya Kobi, M.Pd
Nip. 197207052009121001

Pembimbing II



Lukman D. Katili, S.Ag.,M.Th.I
Nip. 195706221986031002

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial**



Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd
Nip: 195011211986022001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul "TARI PENDET"
(Studi Kasus di Daerah Transmigrasi Kecamatan Wauvauri)

Oleh :

I Komang Giri Santika
231 410 047

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari/Tanggal : Kamis/26 Juni 2014
Waktu : Wita

Penguji

1. **Dra. Hj. Irisnowaty Tuahunse, M.Pd**
NII : 17301121170002 2 001

1.

2. **Drs Surva Kobi, M.Pd**
NII: 107707057000171001

2.

3. **Lulman D. Katili, S.Ag., M.Th.I**
NII : 195706221986031002

3.

Gorontalo, Juni 2014

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Moh. Rusdianto H. Pakudawana SH, M.Hum
NIP. 19701105 199703 1 001